

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HARGA CRYPTOCURRENCY (STUDI KASUS BITCOIN  
1 JANUARI 2019 – 1 OKTOBER 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**HANA MUZAKKY**

**NIM. 2013115315**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HARGA CRYPTOCURRENCY (STUDI KASUS BITCOIN  
1 JANUARI 2019 – 1 OKTOBER 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**HANA MUZAKKY**

**NIM. 2013115315**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Muzakky  
NIM : 2013115315  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI HARGA  
CRYPTOCURRENCY (STUDI KASUS BITCOIN  
1 JANUARI 2019 – 1 OKTOBER 2021)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Hana Muzakky

## NOTA PEMBIMBING

**Hj. Karima Tamara, ST.,MM.**

Jl. Raya Cepiring No.93 Kendal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hana Muzakky

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Hana Muzakky**  
NIM : **2013115315**  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA CRYPTOCURRENCY (STUDI KASUS BITCOIN 1 JANUARI 2019 – 1 OKTOBER 2021)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera imunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 06 Oktober 2021  
Pembimbing,



**Hj. Karima Tamara, ST.,MM.**  
NIP. 19730318 200501 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Hana Muzakky**  
NIM : **2013115315**  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HARGA CRYPTOCURRENCY (STUDI KASUS BITCOIN  
1 JANUARI 2019 – 1 OKTOBER 2021)**

Telah diujikan pada hari Senin 01 November 2021 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

**Dewan Penguji,**

Penguji I

**Dr. Tamamudin, SE., M.M.**

NIP. 197910302006041018

Penguji II

**Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si.**

NIP. 198410312019081001

Pekalongan, Senin 01 November 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Saat kebodohan menguasai kesadaran, maka kesadaran memiliki hak untuk  
berbuat hal paling bodoh”

Ibnu Sina

"Jangan meninggalkan apapun kecuali keburukan, dan jangan mengambil apapun  
kecuali kebaikan"

Hana muzakky

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah wasyukurillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, rezeki, dan semua yang saya butuhkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Sayyidina Muhammad SAW baginda rosul yang menjadi penuntun setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kepada Wali Allah Syekh Abdul Qodir Al Jailani, kepada Kepada wali Allah Abdul Rahim, kepada wali Allah Abdul Jalil, kepada wali Allah Abdul Karim, Kepada wali Allah Abdur Rosyid, kepada para nabi sebelumnya, wali, ulama, syuhada, shalih, saudara muslim dan muslimat, dan kepada kedua orang tua saya Bapak Mahruzi (Alm) dan Ibu Sri Fatimah Harwati dan kakak saya Nana Mardiana serta keluarga besar saya. Terimakasih sekali kepada Safirotu Khoir, Ph.D. yang sangat berjasa dan support segalanya sehingga saya bisa sampai tahap ini, yang karena beliau pula saya semangat untuk mencari banyak ilmu dan pengalaman agar bisa memberi manfaat bagi orang lain.

Terima kasih juga kepada Kyai dan ustad saya, Bapak K.H Ahmad Zuhri, yang sudah memberikan wejangan ketika bingung dan menghadapi persoalan dikala kuliah. Terimakasih kepada teman saya Syifa Fuaida, SE. yang sering saya reportkan ketika kuliah, dan terimakasih kepada teman-teman satu jurusan yang sudah saling support baik tenaga maupun pikiran. Terimakasih juga kepada pihak jurusan , bapak dan ibuk dosen serta staf IAIN PEKALONGAN.

## ABSTRAK

### **HANA MUZAKKY. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Cryptocurrency (Studi Kasus *Bitcoin* 1 Januari 2019 – 1 Oktober 2021)**

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana faktor-faktor dapat mempengaruhi perubahan harga *Bitcoin* sepanjang periode 1 Januari 2019 hingga 1 Oktober 2021. Adapun variabel yang di gunakan pada penelitian ini yaitu harga *Bitcoin*, jumlah *Bitcoin* yang tersedia, tingkat permintaan dan penawaran, biaya per transaksi, dan harga emas.

Dalam penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari [coindesk.com](http://coindesk.com) dan [goldprice.org](http://goldprice.org). data tersebut kemudian diolah menggunakan Eviews9 dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) guna mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga *Bitcoin*.

Menurut penelitian ditemukan hasil bahwa: (1) Total *bitcoin* dalam jangka panjang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga *bitcoin*, dan berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek; (2) Tingkat penawaran dan permintaan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap harga *bitcoin*, dan dan berpengaruh positif tidak signifikan dalam jangka pendek; (3) Biaya per transaksi dalam jangka panjang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga *bitcoin*, dan berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek; (4) Harga emas dalam jangka panjang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga *bitcoin*, berpengaruh positif tidak signifikan dalam jangka pendek; (5) dalam jangka panjang maupun pendek secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga *bitcoin*, dan mampu menjelaskan dari variasi harga *bitcoin* yaitu sebesar 88,45% dalam jangka panjang, dan sebesar 1,73% dalam jangka pendek; (6) *Error Correction Term* (ECT) menunjukkan ekuilibrium dari jangka pendek menuju jangka panjang dalam kurun waktu 86 sampai 87 hari.

Kata kunci: Bitcoin, Blockchain

## ABSTRACT

### **HANA MUZAKKY. Analysis of Factors Affecting Cryptocurrency Prices (Bitcoin Case Study January 1, 2019 – October 1, 2021)**

This study aims to find out how factors can affect changes in Bitcoin prices during the period January 1, 2019 to October 1, 2021. The variables used in this study are the price of Bitcoin, the number of Bitcoins available, the level of demand and supply, the cost per transactions, and the price of gold.

This study uses secondary data obtained from [coindesk.com](https://coindesk.com) and [goldprice.org](https://goldprice.org). The data is then retrieved using Eviews9 using the Error Correction Model (ECM) method to find out how and how much influence these variables have on Bitcoin prices.

According to the research, it was found that: (1) Total bitcoin in the long term had a non-significant positive effect on the bitcoin price, and a significant negative effect in the short term; (2) The level of supply and demand in the long term has a significant negative effect on the bitcoin price, and has an insignificant positive effect in the short term; (3) The cost per transaction in the long term has an insignificant positive effect on the bitcoin price, and has a significant positive effect in the short term; (4) The price of gold in the long term does not have a significant negative effect on bitcoin prices, but has a positive and insignificant effect in the short term; (5) in the long and short term jointly have a significant effect on bitcoin prices, and are able to explain the variation in bitcoin prices, namely 88.45% in the long term, and 1.73% in the short term; (6) Error Correction Term (ECT) shows equilibrium from short term to long term within 86 to 87 days.

Keywords: Bitcoin, Blockchain

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Cryptocurrency (Studi Kasus Bitcoin 1 Januari 2019 – 1 Oktober 2021)” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan Kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala arahan, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selanjutnya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan telah mendukung dalam penyelesaian studi dan skripsi penulis.

3. Dr. Tamamudin, SE., M.M, selaku selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan dan selaku penguji 1 ujian skripsi yang telah mendukung dalam penyelesaian studi dan skripsi penulis.
4. M. Aris Safi'i, M. E.I., selaku Ketua jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan serta semangatnya dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Karima Tamara, ST., selaku Pembimbing Skripsi yang telah berbagi ilmu, membimbing, sabar dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini..
7. Dr. Siti Qomariyah, M.A. selaku wali dosen yang telah membimbing selama perkuliahan di IAIN Pekalongan.
8. Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si. selaku penguji 2 yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam proses revisi
9. Seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

12. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerelaan hati dan mengharap oleh Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi pemerhati dan pelaksana pendidikan. Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 06 Oktober 2021



Hana Muzakky

2013115315

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>LEMBAR NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16

<b>A. Landasan Teori</b>	16
1. Teori Permintaan dan Penawaran	16
2. Pengertian Uang	17
3. Fungsi Uang	18
4. Klasifikasi Uang	18
5. <i>Digital Currency, Virtual Currency, dan Cryptocurrency</i>	19
6. <i>Blockchain</i>	21
7. <i>Bitcoin</i>	22
8. Harga Emas	24
<b>B. Tinjauan Pustaka</b>	24
<b>C. Kerangka Pemikiran</b>	30
<b>D. Hipotesis</b>	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	34
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian</b>	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Pendekatan Penelitian	34
<b>B. Variabel penelitian</b>	34
1. Variabel Bebas atau Independent	35
2. Variabel Terikat atau Dependent	36
<b>C. Metode Pengumpulan Data</b>	37
<b>D. Metode Analisis Data</b>	37
1. <i>Error Correction Model (ECM)</i>	38
2. Uji Stasionaritas	40

3. Uji Derajat Integrasi .....	41
4. Uji Kointegrasi .....	42
5. Uji Asumsi Klasik .....	43
6. Pengujian Hipotesis .....	47
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
<b>A. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>49</b>
<b>B. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>50</b>
1. Harga Bitcoin .....	51
2. Jumlah bitcoin yang tersedia .....	52
3. Tingkat Permintaan dan Penawaran .....	53
4. Biaya Per Transaksi .....	54
5. Harga Emas .....	55
<b>C. Hasil Analisis Data.....</b>	<b>56</b>
1. Uji Stasionaritas .....	56
2. Uji Derajat Integrasi .....	57
3. Uji Kointegrasi .....	59
4. Uji Asumsi Klasik .....	59
5. Pengujian Hipotesis .....	65
<b>D. Hasil Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>69</b>
1. Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	69
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	76
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	77
<b>E. Pembahasan dan Analisa Hasil .....</b>	<b>78</b>

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	90
<b>A. Kesimpulan</b> .....	97
<b>B. Keterbatasan Penelitian</b> .....	91
<b>C. Saran</b> .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	I
<b>LAMPIRAN</b> .....	III
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	XLI

**KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th.1987  
Nomor : 0543b/U/1987

**TRANSLITERASI ARAB – LATIN**

**Pendahuluan**

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyakr agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar

berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A,

2) Ali Audah , 3) Prof. Gazali Dunai , 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang sudah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan

perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab.Oleh karenaitu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini padadasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama ,khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama,dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama ,dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan,sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbedabeda,Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba,baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh,dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman,seminar menyepakati adanya pedomanTransliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufandari abjad yang satuke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital

## 10. Tajwid

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Hurufarab	Nama	Huruflatin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ŝad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathahdanya	Ai	a dani
... وَ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَاعِلٌ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zükira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَاءِ	- haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وَ ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

##### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
الحج	- al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:	الرجُلُ - ar-rajulu
	السَّيِّدُ - as-sayyidu
	الشَّمْسُ - as-syamsu
	القَلَمُ - al-qalamu
	البَدِيءُ - al-badī'u
	الجلالُ - al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَاحُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيُّ	- syai'un
إِنَّ	- inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوَ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ    Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn  
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ    Wa auf al-kaila wa-almizān  
Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ    Ibrāhīm al-Khalīl  
Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَرَاهَا وَمُرْسَاهَا    Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا    Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a  
ilaihi sabīla  
Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti  
manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ  
مُبَارَكًا Inna  
awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur'ānu  
Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِإِلْفٍ  
Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

الْمَجِيِّ  
Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرَ رَمَانَ اللَّهِ وَفَتْحَ حِ  
Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

قَرِيْب

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمَعًا  
Lillāhi al-amrujamī'an

أ  
Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## **10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel, 36
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian, 50
Tabel 4.2	Hasil Uji Stasionaritas Variabel Penelitian, 57
Tabel 4.3	Hasil Uji Derajat Integrasi Derajat Satu, 58
Tabel 4.4	Hasil Uji Kointegrasi, 59
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas, 60
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas, 62
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 62
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi, 63
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas, 64
Tabel 4.10	Hasil Analisis dengan Metode OLS, 66
Tabel 4.11	Hasil Analisis dengan Metode ECM, 68

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Harga *Bitcoin* Per Semester, 10
- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 31
- Gambar 4.1 Harga Bitcoin 1 Januari 2019 – 1 Oktober 2021, 52
- Gambar 4.2 Jumlah Bitcoin yang tersedia 1 Januari 2019 – 1 Oktober 2021, 53
- Gambar 4.3 Jumlah Transaksi Bitcoin yang terjadi dari 1 Januari 2019 –  
1 Oktober 2021, 54
- Gambar 4.4 Biaya Per Transaksi yang terjadi dari 1 Januari 2019 – 1 Oktober  
2021, 55
- Gambar 4.5 Harga Emas dari 1 Januari 2019 – 1 Oktober 2021, 56
- Gambar 4.6 Hasil Uji Stabilitas Model, 65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Mentah, III
Lampiran 2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian, XXI
Lampiran 3	Hasil Uji Stasionaritas Variabel Penelitian, XXII
Lampiran 4	Hasil Uji Derajat Integrasi Derajat Satu, XXVII
Lampiran 5	Hasil Uji Kointegrasi, XXX
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas, XXXI
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolinearitas, XXXII
Lampiran 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas, XXXV
Lampiran 9	Hasil Uji Autokorelasi, XXXVI
Lampiran 10	Hasil Uji Linearitas, XXXVII
Lampiran 11	Hasil Uji Stabilitas Model, XXXVIII
Lampiran 12	Hasil Analisis dengan Metode OLS, XXXIX
Lampiran 13	Hasil Analisis dengan Metode ECM, XL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring pesatnya perkembangan zaman di era modern yang diikuti dengan semakin majunya teknologi, dan berbagai kebutuhan masyarakat ikut berkembang. Majunya teknologi seperti sekarang ini dapat memicu terjadinya revolusi industri 4.0, dimana yang menjadi aspek terpenting dalam memudahkan berbagai kegiatan adalah digitalisasi. Adanya revolusi di sektor digital serta mulainya trend otomatisasi dalam kegiatan pertukaran data terkini, melalui komputasi awan atau *cloud computing* yang merupakan teknologi yang memusatkan pengelolaan data dan aplikasi ke dalam jaringan nirkabel atau internet. Perkembangan pada revolusi 4.0 diperlukan pengembangan pada sistem pembayaran yang lebih canggih dan mudah untuk dioperasikan bagi orang awam. Sistem pembayaran sendiri merupakan suatu mekanisme yang mencakup pengaturan yang diperuntukkan untuk penyampaian pembayaran melalui pertukaran nilai antar perorangan atau lembaga keuangan baik secara domestik maupun global.

Bank Indonesia membagi 2 jenis instrumen sistem pembayaran yaitu tunai dan non-tunai selaku pelaku otoritas sistem pembayaran. Pembayaran jenis tunai banyak sekali memiliki keterbatasan, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di era modernisasi sekarang ini. Masyarakat cenderung menyukai bertransaksi dengan pembayaran non-tunai

yang lebih efektif dan efisien seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Electronic Data Capture* (EDC). Dengan menggunakan ATM dan EDC, pengguna hanya memasukkan kartu ke mesin dan menuliskan nominal yang akan dibutuhkan. Hal tersebut sangatlah efisien dan praktis di zaman sekarang tanpa membawa uang cash di dalam tas.

Pada pembayaran non tunai, Bank Indonesia membagi menjadi 5 jenis, yaitu: kartu, cek, bilyet giro, nota debit dan uang elektronik atau saat ini biasa disebut juga dengan *e-money*. Diantara kelima jenis pembayaran non tunai tersebut yang populer di kalangan masyarakat yaitu uang elektronik. Hal tersebut dikarenakan uang elektronik dinilai lebih mudah dan praktis untuk digunakan. Uang elektronik digunakan hanya dengan aplikasi dari smartphone atau komputer.

Bank Indonesia mengkategorikan 2 jenis produk uang elektronik yaitu *chip based* dan *server based*. Diantara produk uang elektronik *chip based* yang familiar dikalangan masyarakat adalah Flazz yang dikeluarkan oleh PT Bank Central Asia Tbk., TapCash yang dikeluarkan oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Brizzi yang dikeluarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Produk uang elektronik *server based* yang familiar dikalangan masyarakat adalah GoPay dari PT Dompot Anak Bangsa (d/h PT MV Commerce Indonesia), Dana dari PT Espay Debit Indonesia Koe, OVO Cash oleh PT Visionet Internasional. Adanya perbedaan penerbit dan produk uang elektronik itulah yang menjadikan sistem pembayaran yang saat ini ada.

Namun, uang elektronik *server based* belum seluruhnya memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum baik di dunia maupun Indonesia.

Di dunia diperlukan adanya uang elektronik yang *universal* yang dapat digunakan di berbagai negara tanpa konversi mata uang yang berlaku di masing- masing negara. Hal tersebut digunakan untuk memudahkan turis luar negeri atau WNA yang sedang berada di luar negeri yang bukan tempat tinggalnya. Turis luar negeri atau WNA akan merasa kesulitan dalam melakukan transaksi jika uang elektronik yang universal belum ada. *Cryptocurrency* muncul sebagai solusi dan jawaban atas kendala yang dihadapi sistem pembayaran yang ada saat ini. *Cryptocurrency* mempermudah penggunaannya untuk melakukan transaksi baik dalam negeri maupun luar negeri. Transaksi *cryptocurrency* dinilai lebih mudah tidak serumit dengan transaksi keuangan perbankan maupun non perbankan yang terbatas oleh hari dan jam kerja.

Kelebihan *cryptocurrency* lainnya yaitu dari segi keamanan di mana beberapa saat lalu pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2021 telah terjadi pembobolan rekening nasabah yang dilakukan oleh oknum pihak perbankan (Bisnis Tempo, 2021). Pihak perbankan yang menjamin menjaga kerahasiaan bisa saja membocorkan data nasabahnya kepada pihak lain. Selain kehilangan privasi, nasabah juga akan kehilangan uang yang telah ditabung sehingga hal tersebut sangat merugikan nasabah. Pada *cryptocurrency*, meskipun sifatnya anonim dan merahasiakan identitas namun pengguna *cryptocurrency* menyediakan keamanan yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan dengan

menggunakan sistem blockchain dapat menyediakan keamanan serta desantrilisasi dan transparansi dalam setiap pencatatan transaksi. Kelebihan yang paling utama adalah *cryptocurrency* tidak dapat dipalsukan seperti mata uang konvensional.

Berbeda dengan mata uang konvensional yang sistemnya diatur oleh pihak bank, mata uang virtual tidak diatur oleh pihak manapun. Naik dan turunnya nilai dari mata uang virtual ditentukan dari mekanisme pasar sendiri. *Cryptocurrency* berasal dari dua kata yaitu, *crypto* yang berarti kriptografi dan *currency* yang merupakan bahasa Inggris dari nilai mata uang. *Cryptocurrency* merupakan mata uang *virtual* atau digital yang konsepnya dibuat berdasarkan kriptografi. Kriptografi dalam sistemnya melakukan proses pengiriman data secara aman dan untuk melakukan proses pertukaran token digital secara tersebar.

Di antara banyaknya jenis mata uang *virtual* atau *cryptocurrency* yang beredar saat ini diprakarsai salah satu jenis *cryptocurrency* yang saat ini paling terkenal yaitu *Bitcoin*. Awal kemunculan Bitcoin yaitu pada tahun 2009 dikembangkan oleh Satoshi Nakamoto yang merupakan nama samaran. Satoshi Nakamoto adalah *programmer* yang pertama kali menciptakan mata uang digital dan kemudian dinamakan *Bitcoin*. Awal mula kemunculannya dipicu karena terjadinya krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008. Cara kerja *bitcoin* menggunakan sistem *peer to peer* tanpa menggunakan administratif tunggal. Sistem desentralisasi yang menjadikan *bitcoin* tidak bergantung pada pihak ketiga selaku penerbit, sehingga sistem tersebut

dinamakan sistem *blockchain*. Dengan adanya sistem tersebut menjadikan *bitcoin* memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi serta lebih terjamin kerahasiaan identitas penggunanya.

Untuk mendapatkan *bitcoin* diperlukan kegiatan penambangan menggunakan komputer dengan spesifikasi tertentu dan program khusus. Selain itu *bitcoin* juga dapat diperoleh melalui perdagangan. Untuk legalitas penggunaannya, *bitcoin* telah diakui sebagai mata uang di beberapa negara dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi jual beli, dan ada pula yang menjadikannya sebagai sarana investasi semata mirip dengan emas namun berbentuk *virtual*. Sayangnya, di Indonesia *Bitcoin* tidak dianggap sebagai alat pembayaran yang sah. Bank Indonesia selaku lembaga yang mengatur sistem moneter di Indonesia, menegaskan bahwa *virtual currency* termasuk *Bitcoin*, penggunaannya dilarang sebagai alat pembayaran. Mata uang sebagai alat pembayaran yang sah dan diperbolehkan dalam transaksi keuangan di Indonesia hanyalah Rupiah. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2011 (Bank Indonesia, 2018). Legalitas *Bitcoin* berdasarkan peraturan menteri perdagangan Indonesia nomor 99 tahun 2019, aset *crypto (crypto asset)* menjadi salah satu komoditi yang dapat dijadikan subjek kontrak berjangka yang diperdagangkan di bursa berjangka.

Alasan *cryptocurrency* diperbolehkan dan dikategorikan sebagai komoditas bursa berjangka. Dikarenakan, *cryptocurrency* merupakan produk yang tidak diintervensi oleh pemerintah, di antaranya melalui pemberian

subsidi. *Cryptocurrency* juga merupakan produk berjangka yang bersifat *volatily*. *Cryptocurrency* juga memiliki *supply* (penawaran) dan *demand* (pemintaan) yang cukup besar sehingga masuk dalam kategori komoditas bursa berjangka.

Di era pandemi sekarang ini, harga *bitcoin* sangatlah melonjak drastis hingga harganya melonjak berkali kali lipat. Pada bulan maret 2020 yang lalu harga *bitcoin* sempat mencapai harga Rp.65 juta rupiah dan pada bulan maret 2021 harga *bitcoin* naik hingga sempat mencapai di harga Rp. 924,55 juta rupiah, *blockchain* dapat memainkan peran penting dalam mempercepat inisiatif transformasi digital pasca-krisis dan dapat menyelesaikan masalah yang disorot dalam sistem saat ini. *Blockchain* sangat berguna dalam manajemen rantai pasokan, pelacakan kontak, manajemen bencana dan asuransi.

Adanya virus *covid-19* pada tahun 2020 ini sangat berdampak sekali terhadap perekonomian di berbagai dunia. Harga *bitcoin* yang terus melonjak drastis tersebut berakibat pada penurunan nilai investasi *cryptocurrency*. Penurunan saham Eropa dan saham berjangka di Amerika Serikat serta kenaikan US Dollar sangatlah membebani *cryptocurrency*. Menurut sumber data dari [www.octafx.solutions](http://www.octafx.solutions), indeks utama Eropa seperti DAX Jerman, CAC Prancis, dan FTSE Inggris turun lebih dari 3% (OctaFX, 2020). Kontrak berjangka yang terkait dengan indeks S&P 500 *Wall Street* pun juga turun hampir kisaran 2%. Hal tersebut sangatlah berakibat pada kekhawatiran

investor dan investor secara cepat akan berfikir untuk menjual ekuitas. Di seluruh negara Eropa bahkan seluruh negara di dunia, adanya kasus *covid-19* ini menimbulkan babak baru kejatuhan ekonomi.

Penyebab dari turunnya harga *bitcoin* hanya merupakan karena modus jual dari sekelompok orang yang membutuhkan uang tunai untuk berbelanja dan menyelamatkan usaha mereka di tengah *covid-19* ini. Para Investor *bitcoin* sebenarnya tidak perlu khawatir dan harus tetap bersabar di tengah virus *covid-19* ini. Para investor tidak perlu merasa panik yang berlebihan dan tidak langsung berfikir secara cepat untuk melepas seluruh aset investasinya. Kondisi krisis seperti sekarang ini justru dapat memunculkan permintaan baru yang cukup besar dan dapat mendorong harga kripto untuk naik. Harganya yang murah akan berakibat masyarakat tertarik dan membutuhkan media untuk berinvestasi. Investasi *bitcoin* dipercaya lebih aman dan tidak terpengaruh oleh pelemahan ekonomi dan kebijakan pemerintahan. Penentuan harga *bitcoin* dan aset kripto lainnya sebenarnya terbentuk karena adanya faktor permintaan dan penawaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disaat adanya virus *covid-19* seperti ini tidak memberikan dampak langsung pada naik turunnya harga *bitcoin*.

Menurut pendapat Poyser (2017) harga *cryptocurrency* penentunya dapat dikelompokkan berdasarkan faktor internal dan eksternal. Dimana pasokan dan permintaan *cryptocurrency* merupakan faktor internal utama yang memiliki dampak langsung pada harga di pasarnya. Di sisi lain, daya tarik

(popularitas), legalisasi (adopsi), dan beberapa faktor keuangan makro (suku bunga, pasar saham, harga emas) dapat dianggap sebagai penentu harga eksternal. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga *bitcoin* yaitu seperti jumlah *bitcoin* yang tersedia. Jumlah *bitcoin* merupakan seluruh jumlah atau banyaknya *bitcoin* yang beredar di pasar *cryptocurrency* dengan satuan dalam BTC. Jumlah *bitcoin* yang sudah beredar sampai sekarang ini yaitu banyaknya jumlah *bitcoin* yang tersedia akan berpengaruh juga pada tingkat permintaan dan penawaran. Tingkat permintaan dan penawaran merupakan faktor internal yang memiliki dampak langsung pada harga pasarnya *bitcoin*. Apabila banyak orang membeli *bitcoin* dalam jumlah besar maka harga dari *bitcoin* akan meningkat secara drastis. Namun sebaliknya, apabila banyak pemilikinya melakukan aksi jual dalam jumlah besar maka nilai dari *bitcoin* tersebut dapat merosot secara langsung.

Biaya transaksi dapat berpengaruh juga pada naik turunnya harga *bitcoin*. Menurut Bannock biaya transaksi berkaitan dengan proses pembelian dan penjualan, yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan untuk jadi membeli atau tidak. Biaya per transaksi *bitcoin* merupakan bayaran yang diberikan kepada penambang atau “*miner*” untuk operasional sistem *bitcoin* yang dinyatakan dalam US Dollar. Biaya per transaksi akan diberikan kepada satu blok, bukan langsung kepada satu penambang.

Harga emas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga *bitcoin*. *Bitcoin* dianggap sebagai emas digital atau emas virtual. Hal tersebut

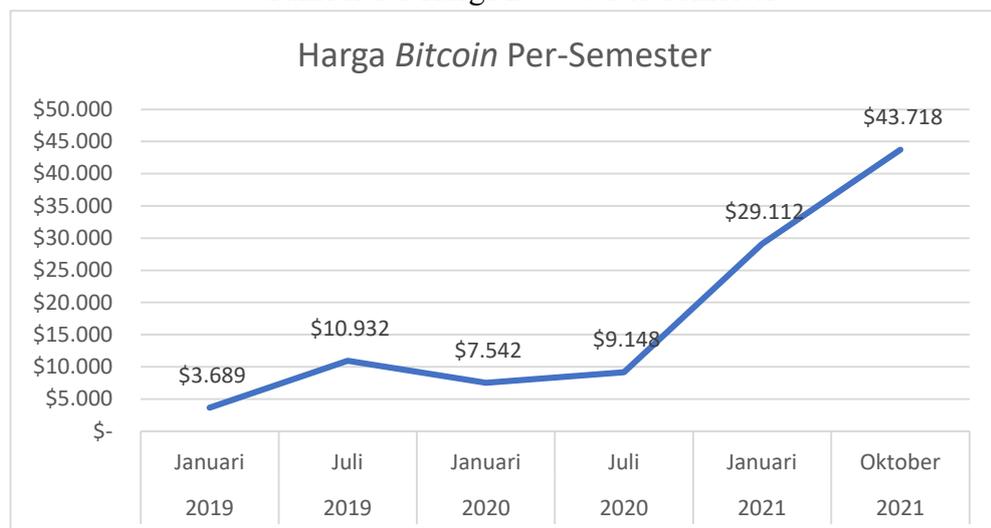
dikarenakan untuk memperolehnya *bitcoin* dan emas sama-sama harus ditambang dengan jumlahnya yang sama-sama terbatas. *Bitcoin* dan emas merupakan sebuah komoditas yang sering dicari masyarakat untuk kemudian digunakan sebagai alternatif media investasi.

Selain itu harga *bitcoin* dapat dipengaruhi oleh kondisi yang sedang berlangsung di dunia. Seperti yang terjadi pada periode juli 2019 kenaikan harga *bitcoin* dipengaruhi oleh faktor makroekonomi (Kontan, 2019). Dikarenakan memanasnya isu perang dagang dan anggapan bakal adanya lanjutan krisis membuat harga *bitcoin* mengalami kenaikan mencapai harga US\$10.932 per keping *bitcoin*. Harga *bitcoin* pada periode januari 2020 mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi Virus Corona global (Bitocoto, 2020). Dikarenakan hal tersebut menjadikan kepercayaan para investor terhadap pasar ekuitas dan risiko terhadap aset terus menurun mencapai harga US\$ 7.542 per keping *bitcoin*. Periode juli 2019 harga *bitcoin* kembali mengalami kenaikan, kenaikan harga tersebut dipengaruhi oleh permintaan yang masif terhadap *bitcoin*. Banyak perusahaan asal Amerika Serikat (AS) yang memborong *Bitcoin* membuat harga *bitcoin* kembali mengalami kenaikan mencapai harga US\$ 9.148 per keping *bitcoin* (Marketbisnis.com, 2021). Periode januari 2021 harga *bitcoin* terus mengalami kenaikan sebesar US\$29.111 per keping *bitcoin* kenaikan harga tersebut masih dipengaruhi oleh permintaan yang masif terhadap *bitcoin* (industry.co.id, 2021). Periode oktober 2019 harga *bitcoin* kembali mengalami kenaikan mencapai US\$ 43.718 per keping *bitcoin*, kenaikan

harga tersebut dipengaruhi oleh tingginya gelombang likuiditas, fast money, serta optimisme pelaku pasar terkait meningkatnya permintaan dari investor institusional (Katadata, 2021).

Perubahan harga *bitcoin* dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, namun berdasar pemaparan diatas dan dapat dilihat dari gambar di bawah bahwa harga *bitcoin* kian hari mengalami kenaikan sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 meskipun sempat juga mengalami penurunan. Oleh karena itu dalam skripsi ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor seperti jumlah *bitcoin* yang tersedia, tingkat penawaran dan permintaan, biaya per transaksi, jumlah pengguna dompet *blockchain* serta harga emas berpengaruh terhadap perubahan harga *bitcoin*. Perubahan harga *bitcoin* per semester dari januari 2019 sampai dengan oktober 2021 dapat dilihat melalui gambar di bawah ini:

Gambar 1.1 Harga *Bitcoin* Per Semester



Sumber: coindesk.com (2021)

Dengan adanya fenomena pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah, mendorong aktivitas dilakukan secara daring atau *virtual*. Hal tersebut menjadikan keberadaan *virtual money* atau *cryptocurrency* menjadi ramai sehingga berdampak terhadap kenaikan harga *bitcoin* dan semakin banyak penggunaannya. Berdasarkan uraian diatas karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang *cryptocurrency*, apa yang mempengaruhi harga *Bitcoin* pada 1 Januari tahun 2019 hingga bulan Oktober tahun 2021. Maka judul yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah " **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA CRYPTOCURRENCY (STUDI KASUS BITCOIN 1 JANUARI 2019 – 1 OKTOBER 2021)**"

#### **B. Pembatasan Masalah**

Sebenarnya banyak masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini, ingin lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan. Namun, untuk menyederhanakan penelitian serta keterbatasan waktu dan referensi maka penulis hanya memfokuskan pada variabel dari penelitian ini. Variabel tersebut meliputi pada variabel harga *Bitcoin*, jumlah *Bitcoin*, tingkat penawaran dan permintaan, biaya per transaksi dan jumlah pengguna dompet *blockchain*. Sehingga faktor – faktor lain di luar penelitian tidak dibahas pada penelitian ini secara eksklusif.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah *Bitcoin* yang tersedia berpengaruh secara signifikan terhadap harga *Bitcoin* ?
2. Apakah tingkat penawaran dan permintaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga *Bitcoin* ?
3. Apakah biaya per transaksi secara signifikan berpengaruh terhadap harga *Bitcoin* ?
4. Apakah harga emas berpengaruh secara signifikan terhadap harga *Bitcoin* ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah *bitcoin* yang tersedia secara signifikan terhadap harga *Bitcoin*.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penawaran dan permintaan secara signifikan terhadap harga *Bitcoin*.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya per transaksi secara signifikan terhadap harga *Bitcoin*.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga emas secara signifikan terhadap harga *Bitcoin*.

## E. Manfaat penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat dari segi aspek sebagai berikut :

### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kemajuan dan perkembangan di bidang keuangan, terutama dengan munculnya mata uang virtual seperti *Bitcoin*. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi penelitian mendatang dan guna mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mata uang virtual atau *cryptocurrency*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, memberikan pembuktian dan menambah wawasan keilmuan dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan mata uang virtual atau *cryptocurrency*.
- b. Bagi akademik Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang *Cryptocurrency* atau mata uang virtual dan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi serta rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya maupun sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

### 3. Manfaat Teoritis

Memberikan pemikiran dan pembuktian dalam kaitannya ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya mengenai mata uang virtual atau *cryptocurrency* dan *Bitcoin*.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas pembahasan, maka skripsi disistematisasikan menjadi 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang meliputi teori - teori uang, penawaran dan permintaan, *Digital Currency*, *Virtual Currency*, dan *Cryptocurrency*, Bitcoin dan Harga Emas. Setelah pembahasan teori kemudian dilanjutkan tentang uraian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai . Kemudian dilanjutkan dengan hasil penelitian berdasarkan perhitungan statistik, serta analisis dan pembahasan atas masalah yang diajukan dalam penulisan skripsi ini.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan tentang hasil analisa dan pembahasan terhadap masalah yang diajukan. Kemudian dilanjutkan dengan saran yang merupakan masukan atau rekomendasi yang diberikan penulis terhadap kesimpulan yang diajukan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN DARAN

#### A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikemukakan hasilnya pada bab sebelumnya, oleh karena itu peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Total *bitcoin* yang tersedia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga *bitcoin* dalam jangka panjang yaitu sebesar 39,97%, dan berpengaruh negatif signifikan sebesar 3,81% dalam jangka pendek, dikarenakan adanya pembatasan jumlah total *bitcoin*.
2. Tingkat penawaran dan permintaan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap harga *bitcoin* yaitu sebesar 0,20%, dan berpengaruh positif tidak signifikan sebesar 0,005% dalam jangka pendek, dikarenakan apabila semakin tingginya permintaan *bitcoin* maka akan menimbulkan penurunan harga *bitcoin*.
3. Biaya per transaksi dalam jangka panjang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga *bitcoin* yaitu sebesar 0,30%, dan berpengaruh positif signifikan sebesar 0,01% dalam jangka pendek, dikarenakan banyaknya transaksi tidak berpengaruh terhadap perubahan harga *bitcoin*.
4. Harga emas dalam jangka panjang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga *bitcoin* yaitu sebesar 3,9%, dan berpengaruh positif tidak signifikan sebesar 0,18% terhadap turunnya harga *bitcoin* dalam jangka

pendek, dikarenakan orang-orang cenderung lebih memilih emas sebagai aset.

5. Total *bitcoin*, tingkat penawaran dan permintaan, biaya per transaksi, jumlah pengguna dompet *blockchain*, dan harga emas dalam jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga *bitcoin*, dan mampu menjelaskan dari variasi harga *bitcoin* yaitu sebesar 88,45%, dan berpengaruh signifikan sebesar 1,73% dalam jangka pendek.
6. *Error Correction Term* (ECT) menunjukkan adanya penyesuaian terhadap kondisi ekuilibrium dari jangka pendek menuju jangka panjang antara total Bitcoin, jumlah transaksi, biaya transaksi, jumlah pengguna dompet *blockchain*, dan harga emas terhadap harga Bitcoin dalam kurun waktu 86 sampai 87 hari.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Didalam penelitian ini peneliti telah mengusahakan dan melaksanakan penelitian sebaik-baiknya, akan tetapi masih terdapat keterbatasan didalam pembahasannya, diantaranya:

1. Data penelitian yang diperoleh memiliki periode waktu yang cukup singkat;
2. Variabel data penelitian yang digunakan masih bersifat terbatas, dan masih terdapat variabel lain yang mampu mempengaruhi harga *bitcoin* dari segi internal maupun eksternal.

### C. Saran

Berdasarkan data yang diteliti dan setelah memperoleh kesimpulan serta adanya keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, disarankan apabila hendak melakukan penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan faktor internal yang belum tercantum dalam penelitian ini maupun faktor eksternal ataupun isu yang tengah terjadi yang sekiranya berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga *bitcoin*.
2. Bagi non akademisi, disarankan apabila hendak berinvestasi maupun mempunyai keinginan untuk memiliki *bitcoin* diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mempelajari faktor-faktor yang sekiranya dapat berpengaruh terhadap perubahan harga *bitcoin* sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi maupun memiliki *bitcoin* sehingga dapat mengurangi resiko kerugian apabila terjadi penurunan harga.

## DAFTAR PUSTAKA

- BisnisTempo. (2021, April, 3). 6 Kasus Pembobolan Rekening Nasabah Bank Sepanjang 2021, Jebol Miliaran Rupiah - Bisnis Tempo.co. Diakses pada tanggal 03 Maret 2021 pukul 09.18 WIB
- OctaFX. (2020, September, 22). EUR/USD Sideline Di Dekat SMA 50-hari, Fokus Pada Saham | OctaFX. Diakses pada tanggal 21 April 2021 pukul 14.56 WIB
- Kontan. (2019, September, 7) Harga bitcoin berpeluang sentuh US\$ 20.000 hingga akhir 2019, ini syaratnya (kontan.co.id). Diakses pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 19.48 WIB
- Bitoccto. (2020, Maret, 13). Bitcoin Turun! Lalu Bagaimana dengan Pasar Cryptocurrency? (bitoccto.com). Diakses pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 17.23 WIB
- Marketbisnis. (2020, Desember, 28). Jelang Akhir 2020, Harga Bitcoin Tembus Rp400 Juta - Market Bisnis.com. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021 pukul 09.23 WIB
- Industry. (2021, Januari, 7). Awal Tahun 2021 Harga Bitcoin Makin Kinclong, Tembus... (industry.co.id). Diakses pada tanggal 10 Juli 2021 pukul 10.14 WIB
- Katadata. (2021, Agustus, 23) Harga Bitcoin Tembus Rp 725 juta, Tertinggi Sejak Mei 2021 - Keuangan Katadata.co.id. Diakses pada tanggal 09 Juli 2021 pukul 12.11 WIB
- Coindesk. (2021, Oktober, 1). <https://www.coindesk.com/> Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 18.21 WIB
- Goldprice. (2021, Oktober, 1). [goldprice.org](http://goldprice.org). Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 23.42 WIB
- Nopirin. (1992). *Ekonomi Moneter Buku I*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, hlm. 4.
- Teguh Sihono. (1998). "Analisis Permintaan Uang Kas di Indonesia Th. 1975-1976", No.1.Th.XXVI 1998, hlm.59
- Randi Eka. (2018). *Mengenal Cryptocurrency dan Mekanisme Transaksinya*, (Artikel Bisnis, 2018)

CNBCIndonesia. (2018, Juni, 5). Pengusaha Bandung Ciptakan Uang Digital Layaknya Bitcoin ([cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com)). Diakses pada tanggal 09 Juli 2021 pukul 16.11 WIB

The Economist. (2015). Blockchains: The great chain of being sure about things". The Economist. 31 October 2015. The technology behind bitcoin lets people who do not know or trust each other build a dependable ledger. This has implications far beyond the crypto currency

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Eka, Randi. (2018). Artikel Bisnis: Mengenal Cryptocurrency dan Mekanisme Transaksinya

Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19, Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro

S. Hu, Albert dkk. (2018). Cryptocurrencies: Stylized Facts on a New Investible Instrument. California: UC Berkeley.

Umar, Husein. (1998). Riset Sumber Daya manusia dalam Organisasi. Jakarta: PT. SUN.

Djamil, Fathurrahman. (2013). Hukum Ekonomi Islam, Jakarta : Sinar Grafika.

Hasan, Ahmad. (2004). MATA UANG ISLAM Telaah Komprehensif Sistem Keuangan Islami, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Noor, Henry Faizal. (2004). Ada Apa Dengan Uang Kertas? Dilema dan Agenda di Balik Ekonomi Uang Kertas, Jakarta : UI Press

Nubika, Ibrahim. (2018). Bitcoin Mengenal Cara Baru Berinvestasi Generasi Milenial, Yogyakarta: Genesis Learning.

Solikin dan Suseno. (2002). Uang pengertian Penciptaan dan perannannya dalam perokonomian, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.

Wong, Will. 2014. (Bitcoin), Semarang: Indraprasta media.

Alexander D'Alfonso dkk. (2016). The Future of Cryptocurrency, Ryerson University.

Shovkovyi Vladyslav. (2018). What Investment Oportunities Do Cryptocurrencies Provide?, Kyiv School of Economics.